



LAPORAN

TRACER STUDY

PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FKIP UNTIKA

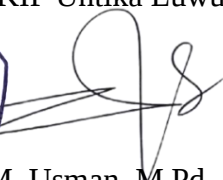
UNTUK LULUSAN

2023, 2024, DAN 2025

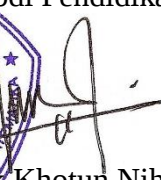
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tracer Study Tahun 2026 ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Tompotika Luwuk.


Dekan FKIP Untika Luwuk

Patima M. Usman, M.Pd
NIDN. 0929108302

Luwuk, 01 Juli 2026
Ketua Prodi Pendidikan Matematika,


Elok Paik Khotun Nihayah, M.Pd
NIDN. 0928029101

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselenggaranya kegiatan Tracer Study Alumni Program Studi Pendidikan Matematika Tahun 2026. Tracer study merupakan salah satu instrumen penting dalam mengevaluasi ketercapaian capaian pembelajaran lulusan, relevansi kurikulum, serta tingkat keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil survei terhadap alumni yang telah lulus dalam rentang waktu tertentu. Informasi yang diperoleh mencakup masa tunggu kerja, kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan, tingkat kepuasan terhadap layanan pendidikan, serta masukan alumni untuk pengembangan program studi.

Hasil tracer study ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan peningkatan mutu akademik, khususnya dalam pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE).

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Tracer Study	3
C. Manfaat Tracer Study	3
BAB II METODOLOGI PELAKSANAAN	4
A. Sasaran Tracer Study	4
B. Metode Pengumpulan Data.....	4
C. Waktu Pelaksanaan	4
D. Jumlah Responden	4
BAB III HASIL TRACER STUDY	5
A. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama.....	5
B. Bidang Pekerjaan Lulusan	5
C. Evaluasi Kesesuaian Bidang Ilmu	6
D. Kompetensi yang Paling Dibutuhkan dalam Dunia Kerja.....	6
BAB IV ANAISIS DAN PEMBAHASAN.....	7
A. Analisis Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama.....	7
B. Analisis Bidang Pekerjaan Lulusan	7
C. Analisis Evaluasi Kesesuaian Bidang Ilmu	8
D. Analisis Kompetensi yang Paling Dibutuhkan dalam Dunia Kerja.....	9
E. Implikasi terhadap Pengembangan Program Studi	10
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	11
A. Kesimpulan	11
B. Rekomendasi.....	12
LAMPIRAN.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang baik, tetapi juga mampu beradaptasi dan berkontribusi secara nyata di dunia kerja maupun masyarakat. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tuntutan terhadap kualitas lulusan perguruan tinggi terus meningkat. Perguruan tinggi dituntut untuk memastikan bahwa proses pendidikan yang dilaksanakan mampu menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, dunia usaha, dunia industri, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kualitas lulusan menjadi salah satu aspek penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang harus dilakukan secara berkelanjutan.

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tompotika (Untika) Luwuk sebagai salah satu institusi pendidikan yang bertujuan menghasilkan tenaga pendidik matematika yang profesional, kompeten, dan berdaya saing, perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan. Evaluasi tersebut diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama masa studi dapat diterapkan dalam kehidupan profesional setelah mereka menyelesaikan pendidikan. Selain itu, hasil evaluasi juga dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas kurikulum, proses pembelajaran, serta layanan akademik yang telah diberikan kepada mahasiswa selama menempuh pendidikan di program studi.

Salah satu instrumen yang banyak digunakan oleh perguruan tinggi dalam melakukan evaluasi terhadap lulusan adalah tracer study. Tracer study merupakan kegiatan pelacakan alumni yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai transisi lulusan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja, profil pekerjaan alumni, masa tunggu memperoleh pekerjaan, tingkat kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama kuliah dengan kebutuhan pekerjaan, serta berbagai masukan yang dapat digunakan untuk pengembangan institusi. Informasi yang diperoleh melalui tracer study tidak hanya bermanfaat bagi program studi, tetapi juga menjadi sumber data penting bagi fakultas, universitas, pemerintah, serta berbagai pemangku kepentingan dalam menilai kualitas lulusan yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi.

Pelaksanaan tracer study juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan pengembangan kurikulum berbasis Outcome-

Based Education (OBE). Dalam pendekatan OBE, keberhasilan proses pendidikan tidak hanya diukur dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan, tetapi juga dari ketercapaian capaian pembelajaran lulusan yang tercermin melalui performa alumni setelah memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, data tracer study menjadi salah satu sumber informasi yang sangat penting dalam melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum agar tetap relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berubah.

Bagi Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untika Luwuk, tracer study memiliki peran strategis dalam mengidentifikasi keberhasilan lulusan dalam memperoleh pekerjaan, tingkat daya saing lulusan, serta kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia pendidikan dan dunia kerja secara umum. Informasi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui apakah profil lulusan yang telah ditetapkan program studi telah tercapai dengan baik. Selain itu, tracer study juga dapat membantu program studi dalam mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang perlu diperkuat, baik dalam aspek pedagogik, profesional, sosial, maupun penguasaan teknologi pembelajaran yang saat ini menjadi kebutuhan utama dalam dunia pendidikan.

Hasil tracer study juga dapat menjadi dasar dalam merancang berbagai program pengembangan akademik dan nonakademik yang lebih tepat sasaran. Melalui masukan dari alumni, program studi dapat memperoleh informasi mengenai kebutuhan kompetensi yang diperlukan di lapangan, tantangan yang dihadapi lulusan ketika memasuki dunia kerja, serta peluang-peluang pengembangan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan di masa mendatang. Dengan demikian, hubungan antara program studi dan alumni tidak hanya berhenti setelah mahasiswa menyelesaikan studi, tetapi terus berlanjut sebagai bentuk kemitraan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Berdasarkan pentingnya informasi mengenai keberadaan dan keberhasilan lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untika Luwuk melaksanakan kegiatan tracer study alumni sebagai salah satu bentuk evaluasi dan penjaminan mutu akademik. Kegiatan ini diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat dan komprehensif mengenai kondisi alumni, tingkat relevansi kurikulum, serta kebutuhan pengembangan program studi di masa depan. Hasil tracer study selanjutnya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, penyusunan program kerja, pengembangan kurikulum berbasis OBE, peningkatan kualitas pembelajaran, serta sebagai dokumen pendukung dalam proses akreditasi dan evaluasi kinerja program studi.

B. Tujuan Tracer Study

1. Mengidentifikasi profil dan keberadaan alumni setelah lulus.
2. Mengetahui masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan.
3. Mengukur tingkat kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu Pendidikan Matematika.
4. Mengevaluasi relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.
5. Menghimpun masukan alumni untuk pengembangan program studi.
6. Mendukung proses penjaminan mutu dan akreditasi program studi.

C. Manfaat Tracer Study

1. Sebagai bahan evaluasi kurikulum.
2. Sebagai dasar peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Sebagai sumber informasi bagi pemangku kepentingan.
4. Sebagai data pendukung akreditasi dan audit mutu.
5. Sebagai sarana memperkuat jejaring alumni.

BAB II

METODOLOGI PELAKSANAAN

A. Sasaran Tracer Study

Sasaran pelaksanaan tracer study adalah alumni Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untika Luwuk yang lulus pada Tahun 2023, 2024, dan 2025.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode survey dengan kuesioner sebagai instrument. Tim tracer study mengadopsi kuesioner dari laman tracer study Untika Luwuk kemudian linknya disebarakan lewat pesan elektronik (WhatsApp) dan telegram alumni Prodi Pendidikan Matematika FKIP Untika Luwuk. Penyampaian informasi kegiatan ini juga dilakukan melalui grup-grup komunikasi di masing-masing alumni.

Tracer Study dilakukan menggunakan teknik simple random sampling kepada lulusan tahun 2023, 2024, dan 2025. Teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jenis data yang dikumpulkan dalam Tracer Study ini adalah data primer yaitu melalui kuesioner terstruktur. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, dalam hal ini alumni program studi Pendidikan matematika FKIP Untika Luwuk.

C. Waktu Pelaksanaan

Tracer study dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2026.

D. Jumlah Responden

Jumlah alumni yang menjadi target tracer study sebanyak 93 orang, dengan jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 29 orang.

$$\text{Tingkat respons} = \frac{29}{93} \times 100\% = 31.18\%.$$

BAB III

HASIL TRACER STUDY

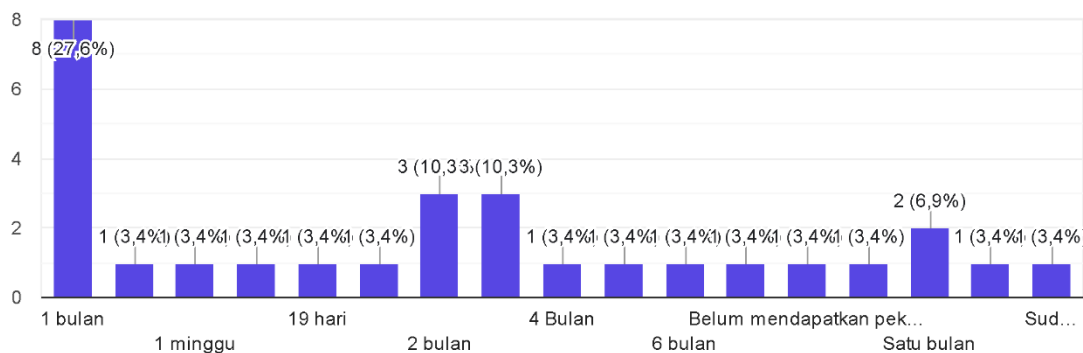
Berikut akan diuraikan rekapitulasi data tracer study program studi Pendidikan Matematika FKIP Untika Luwuk.

A. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

1. Kurang dari 3 bulan: 20 orang (69%)
2. 3 – 6 bulan: 7 orang (24.1%)
3. 6 – 12 bulan: 1 orang (3.4%)
4. Belum bekerja: 1 orang (3.4%)

Berapa lama waktu menunggu untuk mendapat pekerjaan?

29 jawaban



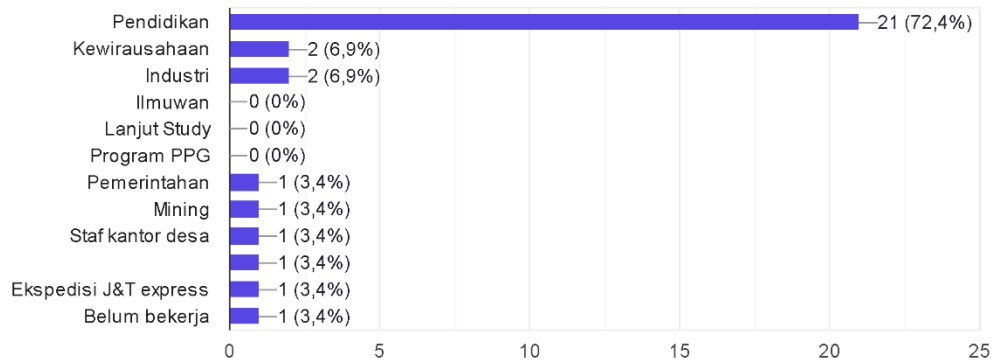
Gambar 1. Diagram Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

B. Bidang Pekerjaan Lulusan

1. Pendidikan/Guru: 21 orang (72.4%)
2. Kewirausahaan: 2 orang (6.9%)
3. Industri: 2 orang (6.9%)
4. Pemerintahan: 2 orang (6.9%)
5. Ekspedisi: 1 orang (3.4%)
6. Belum bekerja: 1 orang (3.4%)

Bidang Pekerjaan

29 jawaban



Gambar 2. Bidang Pekerjaan Alumni

C. Evaluasi Kesesuaian Bidang Ilmu

1. Sangat sesuai: 79.3%
2. Cukup sesuai: 6.9%
3. Kurang sesuai: 13.8%

D. Kompetensi yang Paling Dibutuhkan dalam Dunia Kerja

1. Keterampilan Komunikasi dan Public Speaking.
2. Kemampuan Teknologi Pembelajaran (EdTech).
3. Keterampilan Dasar Mengajar.
4. Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemampuan Berpikir Kritis.
5. Literasi Digital & Kecerdasan Buatan (AI).
6. Kerjasama dengan Bidang Industri.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untika Luwuk mampu memperoleh pekerjaan dalam waktu yang relatif singkat setelah lulus. Sebanyak 20 orang atau 69% alumni memperoleh pekerjaan pertama dalam kurun waktu kurang dari tiga bulan setelah menyelesaikan studi. Selain itu, terdapat 7 orang (24,1%) yang memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 3–6 bulan, dan hanya 1 orang (3,4%) yang membutuhkan waktu 6–12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Sementara itu, terdapat 1 orang (3,4%) yang belum bekerja pada saat tracer study dilaksanakan.

Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat serapan lulusan Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untika Luwuk tergolong sangat baik. Tingginya persentase alumni yang memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari tiga bulan mengindikasikan bahwa kompetensi yang dimiliki lulusan cukup relevan dengan kebutuhan pasar kerja, khususnya pada sektor pendidikan. Kondisi ini juga mencerminkan bahwa lulusan memiliki daya saing yang baik dalam memperoleh peluang kerja dibandingkan dengan lulusan dari program studi sejenis.

Masa tunggu kerja yang relatif singkat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kebutuhan tenaga pendidik yang masih cukup tinggi, pengalaman praktik lapangan yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan, kemampuan adaptasi lulusan terhadap lingkungan kerja, serta jaringan kemitraan yang dimiliki oleh program studi dengan berbagai sekolah dan instansi. Selain itu, keberadaan alumni yang telah bekerja sebelumnya juga berpotensi membuka akses informasi lowongan kerja bagi lulusan baru.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil alumni yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memperoleh pekerjaan atau belum bekerja. Kondisi ini perlu menjadi perhatian program studi untuk terus meningkatkan layanan pengembangan karier, pelatihan kesiapan kerja, pendampingan penyusunan curriculum vitae (CV), serta pembekalan menghadapi seleksi kerja agar seluruh lulusan memiliki kesempatan yang sama dalam memasuki dunia kerja.

B. Analisis Bidang Pekerjaan atau Profesi Lulusan

Hasil tracer study menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja pada sektor pendidikan sebagai guru atau tenaga pendidik. Sebanyak 21 orang atau 72,4% alumni bekerja pada bidang pendidikan, sedangkan sisanya tersebar pada bidang kewirausahaan (6,9%), industri (6,9%), pemerintahan (6,9%), ekspedisi (3,4%), dan belum bekerja (3,4%).

Dominasi lulusan yang bekerja pada sektor pendidikan menunjukkan bahwa profil lulusan yang telah ditetapkan Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untika Luwuk telah tercapai dengan baik. Sebagai program studi yang berorientasi pada pencetakan tenaga pendidik matematika profesional, keberhasilan menempatkan lebih dari dua pertiga lulusan pada bidang pendidikan merupakan indikator positif terhadap relevansi kurikulum dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Di sisi lain, keberadaan alumni yang bekerja di sektor industri, pemerintahan, kewirausahaan, dan bidang lainnya menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan tidak hanya relevan untuk profesi guru, tetapi juga dapat diterapkan pada berbagai bidang pekerjaan lain. Kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, pemecahan masalah, komunikasi, serta literasi teknologi yang diperoleh selama pendidikan matematika menjadi modal penting yang memungkinkan lulusan beradaptasi pada berbagai sektor pekerjaan.

Temuan ini menunjukkan bahwa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untika Luwuk telah menghasilkan lulusan yang memiliki fleksibilitas karier. Namun demikian, program studi perlu terus memperluas peluang kerja lulusan melalui penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), lembaga pemerintah, maupun sektor kewirausahaan agar lulusan memiliki alternatif karier yang lebih luas sesuai perkembangan kebutuhan masyarakat.

C. Analisis Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan

Kesesuaian antara bidang ilmu yang dipelajari dengan pekerjaan yang dijalani merupakan salah satu indikator penting dalam menilai relevansi kurikulum suatu program studi. Berdasarkan hasil tracer study, sebanyak 79,3% alumni menyatakan bahwa pekerjaan yang mereka jalani sangat sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari selama kuliah. Sebanyak 6,9% menyatakan cukup sesuai, sedangkan 13,8% menyatakan kurang sesuai.

Tingginya tingkat kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi menunjukkan bahwa kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untika Luwuk telah mampu membekali mahasiswa dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Hal ini terutama terlihat pada alumni yang bekerja sebagai guru matematika maupun tenaga pendidik lainnya yang secara langsung memanfaatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang diperoleh selama perkuliahan.

Persentase alumni yang bekerja pada bidang yang kurang sesuai tidak selalu menunjukkan kelemahan program studi. Kondisi tersebut dapat terjadi karena adanya pilihan karier yang berbeda, keterbatasan peluang kerja pada bidang tertentu, maupun perkembangan

kebutuhan dunia kerja yang semakin dinamis. Banyak lulusan pendidikan matematika yang saat ini dapat berkarier di sektor nonkependidikan karena memiliki kemampuan analisis, numerasi, dan pemecahan masalah yang dibutuhkan dalam berbagai profesi.

Meskipun tingkat kesesuaian sudah sangat baik, program studi perlu terus melakukan evaluasi kurikulum secara berkala agar kompetensi lulusan tetap relevan dengan perkembangan dunia kerja. Penguatan kompetensi digital, literasi data, kecerdasan buatan, dan kewirausahaan dapat menjadi strategi untuk meningkatkan fleksibilitas lulusan dalam menghadapi perubahan kebutuhan pasar kerja di masa mendatang.

D. Analisis Kompetensi yang Dibutuhkan Dunia Kerja

Hasil tracer study menunjukkan bahwa terdapat beberapa kompetensi utama yang dianggap paling dibutuhkan oleh alumni dalam dunia kerja, yaitu keterampilan komunikasi dan public speaking, kemampuan teknologi pembelajaran (Educational Technology), keterampilan dasar mengajar, kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis, literasi digital dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), serta kerja sama dengan dunia industri.

Temuan ini menunjukkan bahwa kebutuhan dunia kerja saat ini tidak hanya menekankan pada penguasaan materi akademik semata, tetapi juga pada keterampilan abad ke-21 (21st Century Skills). Kemampuan komunikasi menjadi kompetensi yang paling banyak dibutuhkan karena hampir seluruh pekerjaan menuntut kemampuan menyampaikan ide, berinteraksi dengan berbagai pihak, dan membangun kerja sama yang efektif. Bagi profesi guru, kemampuan komunikasi merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Selain komunikasi, alumni juga menekankan pentingnya penguasaan teknologi pembelajaran. Perkembangan teknologi pendidikan yang semakin pesat menuntut guru untuk mampu memanfaatkan berbagai platform digital, media interaktif, dan aplikasi pembelajaran dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam kurikulum perlu terus diperkuat agar lulusan mampu beradaptasi dengan transformasi digital di dunia pendidikan.

Kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah juga menjadi kompetensi yang sangat dibutuhkan. Dunia kerja saat ini membutuhkan individu yang mampu menganalisis masalah, mengambil keputusan secara tepat, dan menghasilkan solusi yang inovatif. Kompetensi tersebut sebenarnya telah menjadi karakteristik utama dalam pembelajaran matematika, sehingga perlu terus dikembangkan melalui berbagai model pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah dan investigasi.

Menariknya, alumni juga menyoroti pentingnya literasi digital dan kecerdasan buatan (AI). Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi telah mengubah kebutuhan kompetensi tenaga kerja, termasuk pada sektor pendidikan. Oleh karena itu, program studi perlu mempertimbangkan pengintegrasian materi terkait AI, pemanfaatan aplikasi berbasis teknologi, analisis data pendidikan, dan inovasi pembelajaran digital dalam kurikulum yang berlaku.

Selain itu, kebutuhan akan kerja sama dengan dunia industri menunjukkan pentingnya memperluas pengalaman belajar mahasiswa di luar lingkungan kampus. Program magang, praktisi mengajar, kuliah tamu dari dunia kerja, dan implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja yang semakin kompleks dan kompetitif.

E. Implikasi terhadap Pengembangan Program Studi

Secara keseluruhan, hasil tracer study menunjukkan bahwa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untika Luwuk telah berhasil menghasilkan lulusan yang memiliki tingkat serapan kerja tinggi, masa tunggu kerja yang relatif singkat, serta tingkat kesesuaian pekerjaan yang baik dengan bidang ilmu yang dipelajari. Temuan ini menjadi indikator bahwa proses pendidikan yang dilaksanakan telah berjalan pada arah yang tepat.

Meskipun demikian, hasil tracer study juga memberikan sejumlah masukan penting bagi pengembangan program studi. Penguatan kompetensi komunikasi, teknologi pembelajaran, literasi digital, kecerdasan buatan, keterampilan berpikir kritis, serta perluasan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri perlu menjadi prioritas dalam penyusunan program pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE).

Dengan memanfaatkan hasil tracer study sebagai dasar pengambilan keputusan, Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untika Luwuk dapat terus meningkatkan kualitas lulusan, memperkuat relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, serta menghasilkan alumni yang profesional, adaptif, inovatif, dan mampu bersaing pada tingkat lokal, nasional, maupun global.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Tracer Study Alumni Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2026 yang melibatkan 29 responden alumni, dapat disimpulkan bahwa secara umum lulusan Program Studi Pendidikan Matematika memiliki tingkat daya saing yang baik di dunia kerja. Hal ini terlihat dari masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama yang relatif singkat, di mana sebanyak 69% alumni berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari tiga bulan setelah lulus. Selain itu, 24,1% alumni memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 3–6 bulan, sedangkan hanya 3,4% yang membutuhkan waktu lebih dari enam bulan dan 3,4% yang belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki peluang yang cukup besar untuk terserap di dunia kerja dalam waktu yang relatif cepat.

Dari aspek bidang pekerjaan, sebagian besar alumni bekerja pada sektor pendidikan sebagai guru atau tenaga pendidik, yaitu sebesar 72,4%. Kondisi ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Matematika telah mampu menjalankan peran profesional yang sesuai dengan tujuan utama program studi sebagai pencetak tenaga pendidik matematika yang kompeten. Selain bidang pendidikan, alumni juga berhasil berkiprah pada sektor kewirausahaan, industri, pemerintahan, dan jasa ekspedisi. Keberagaman bidang pekerjaan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki lulusan tidak hanya relevan dalam dunia pendidikan, tetapi juga dapat diterapkan pada berbagai sektor pekerjaan lainnya.

Hasil tracer study juga menunjukkan tingkat kesesuaian yang cukup tinggi antara bidang pekerjaan alumni dengan kompetensi yang diperoleh selama masa studi. Sebanyak 79,3% alumni menyatakan bahwa pekerjaan yang dijalani sangat sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari, sementara 6,9% menyatakan cukup sesuai dan hanya 13,8% yang merasa pekerjaannya kurang sesuai. Tingginya tingkat kesesuaian ini menjadi indikator bahwa kurikulum dan proses pembelajaran yang diterapkan Program Studi Pendidikan Matematika telah mampu menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam bidang pendidikan.

Selain itu, tracer study mengidentifikasi sejumlah kompetensi utama yang sangat dibutuhkan oleh alumni dalam menjalankan pekerjaan mereka. Kompetensi tersebut meliputi keterampilan komunikasi dan public speaking, kemampuan memanfaatkan teknologi pembelajaran, keterampilan dasar mengajar, kemampuan berpikir kritis dan pemecahan

masalah, literasi digital dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), serta kemampuan menjalin kolaborasi dengan dunia industri dan berbagai sektor lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa tuntutan dunia kerja saat ini tidak hanya menekankan penguasaan materi akademik, tetapi juga kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan kerja.

Secara keseluruhan, hasil tracer study memberikan gambaran bahwa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Tompotika Luwuk telah berhasil menghasilkan lulusan yang memiliki tingkat employability yang baik, relevan dengan kebutuhan pasar kerja, serta mampu berkontribusi dalam berbagai bidang profesi. Namun demikian, masih diperlukan upaya pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas lulusan agar semakin adaptif terhadap tantangan pendidikan dan perkembangan teknologi pada era digital.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan analisis tracer study, beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan dasar pengembangan Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Tompotika Luwuk adalah sebagai berikut.

1. Penguatan Kurikulum Berbasis Outcome dan Kebutuhan Dunia Kerja

Program studi perlu melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum secara berkala dengan mempertimbangkan kebutuhan dunia kerja terkini. Penguatan capaian pembelajaran lulusan (CPL) harus diarahkan pada pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan teknologi yang sesuai dengan tuntutan era pendidikan digital serta kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

2. Peningkatan Kompetensi Teknologi Pembelajaran dan Literasi Digital

Mengingat tingginya kebutuhan terhadap kemampuan teknologi pembelajaran dan literasi digital, program studi perlu memperkuat mata kuliah maupun pelatihan yang berkaitan dengan Learning Management System (LMS), media pembelajaran digital, pemanfaatan Artificial Intelligence (AI), analisis data pendidikan, serta pengembangan konten pembelajaran berbasis teknologi.

3. Pengembangan Soft Skills dan Keterampilan Komunikasi

Kemampuan komunikasi dan public speaking menjadi salah satu kompetensi yang paling dibutuhkan di dunia kerja. Oleh karena itu, program studi perlu memperluas kegiatan yang dapat mengembangkan soft skills mahasiswa melalui seminar, microteaching, presentasi ilmiah, organisasi kemahasiswaan, program magang, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4. Penguatan Program Praktik Lapangan dan Kemitraan Sekolah

Untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan, program studi perlu memperkuat kerja sama dengan sekolah-sekolah mitra, lembaga pendidikan, dan institusi terkait sebagai tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), magang, dan kegiatan MBKM. Pengalaman lapangan yang lebih intensif akan membantu mahasiswa memahami kebutuhan nyata dunia kerja sebelum lulus.

5. Pengembangan Jejaring dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

Walaupun mayoritas lulusan bekerja di bidang pendidikan, sebagian alumni telah bekerja pada sektor industri, pemerintahan, dan kewirausahaan. Oleh karena itu, program studi perlu memperluas kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri agar mahasiswa memperoleh wawasan karier yang lebih luas serta memiliki peluang kerja yang lebih beragam setelah lulus.

6. Peningkatan Pembinaan Kewirausahaan

Program studi perlu mendorong lahirnya lulusan yang memiliki jiwa entrepreneur melalui pelatihan kewirausahaan, inkubasi bisnis, dan pengembangan usaha berbasis pendidikan. Upaya ini dapat menjadi alternatif karier bagi lulusan selain menjadi tenaga pendidik.

7. Penguatan Sistem Tracer Study Berkelanjutan

Pelaksanaan tracer study perlu dilakukan secara rutin dan sistematis setiap tahun dengan meningkatkan jumlah responden dan kualitas instrumen survei. Data tracer study harus dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perbaikan kurikulum, pengembangan layanan akademik, penyusunan strategi peningkatan mutu, serta mendukung proses akreditasi program studi.

8. Pembentukan Career Development Center Program Studi

Program studi disarankan membentuk atau mengoptimalkan layanan pengembangan karier yang berfungsi sebagai pusat informasi lowongan kerja, pelatihan persiapan karier, konsultasi profesional, serta wadah komunikasi antara alumni, mahasiswa, dan pengguna lulusan. Keberadaan layanan ini diharapkan dapat mempercepat transisi lulusan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja.

9. Penguatan Hubungan dengan Alumni

Program studi perlu membangun database alumni yang terintegrasi dan memperkuat ikatan alumni sebagai mitra strategis dalam pengembangan program studi. Alumni dapat berperan sebagai narasumber, mentor, penyedia informasi lapangan kerja, maupun mitra dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.

Dengan implementasi berbagai rekomendasi tersebut, Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Tompotika Luwuk diharapkan mampu meningkatkan kualitas lulusan secara berkelanjutan, memperkuat relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, serta meningkatkan kontribusi lulusan dalam pembangunan pendidikan dan masyarakat.

LAMPIRAN
LINK TRACER STUDY